"SUARA MERDEKA"

YOGYAKARTA 27

SABTU, 30 APRIL 2016

Peluang Kerja di Organisasi Internasional Terbuka Luas

YOGYAKARTA - Indonesia tercatat telah bergabung dengan berbagai organisasi internasional sejak tahun 1986 dan hingga sekarang telah memiliki kerja sama dengan 200 organisasi internasional (OI).

Dampaknya, peluang masyarakat Indonesia untuk bekerja di berbagai organisasi internasional terbuka luas. Kesempatan tersebut utamanya bagi mahasiswa yang sedang mencari pengalaman magang maupun bagi mahasiswa fresh graduate yang sedang mencari pekerjaan dan pengalaman kerja.

Sekretaris Direktoral Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri RI (Sesditjen Multilateral), Rina P Soemarno menyampaikannya dalam acara ''Sosialisasi Peluang Bekerja Bagi WNI Pada Organisasi Internasional'' yang diselenggarakan Kementrian Luar Negeri RI bekerja sama dengan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di Hotel Neo + Awana, kemarin.

''WNI memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat bekerja di organisasi-organisasi internasional salah satunya bagi mahasiswa maupun fresh graduate, yang terpenting memiliki daya saing yang tinggi, melek teknologi, memiliki kompetensi dan pastinya menguasai bahasa Inggris dan bahasa PBB lainnya,'' tutur Rina.

Peluang untuk dapat bekerja di OI tidak hanya bagi mahasiswa berlatar belakang studi hubungan internasional. Peluang tersebut terbuka untuk berbagai bidang studi, sesuai kebutuhan dan keperluan masing-masing organisasi.

Saat ini WNI yang turut bergabung di organisasi internasional jumlahnya sedikit dibandingkan dengan negara-negara lainnya, khususnya negara di Asia.

Banyak hal yang menyebabkan kecilnya WNI yang turut bergabung di organisasi internasional.

Pertama, minimnya informasi terkait peluang bekerja. Kedua, masih rendahnya keberanian WNI untuk dapat beradaptasi dan tinggal di negara lain dan terakhir rendahnya kemauan dan keberanian bersaing di organisasi internasional.

Terkait dengan tugas dalam OI antara lain menjalankan fungsi khusus pada OI, mendukung kegiatan dan program kerja, berkoordinasi dengan negara-negara anggota OI dan memberikan data dan informasi yang diperlukan negara anggota.

Adil dan Terbuka

Perwakilan dari United Nation Development Programme (UNDP), Joyce Sinaga mengatakan, dalam proses perekrutan pegawai, OI Persatuan Bangsa-Bangsa selalu mengutamakan lima aspek utama. Kelima aspek tersebut adalah kompetisi, adil, objektivitas, transparansi dan akuntabilitas.

''Perekrutan organisasi di bawah PBB selalu sistemnya adil dan terbuka. Tidak akan dibeda-bedakan dari negara mana atau agamanya apa. Dan informasi hasil perekrutan, akan beritahukan kepada pelamar. Bahkan saat ini PBB sedang mengembangkan sistem e-recruitment yang nantinya pelamar lebih tahu detil tentang status lamaran yang mereka ajukan,'' jelas Joyce.(D19-36)